

PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN JUZ 30 SISWA SMA NEGERI 7 KOTA BENGKULU

Shidik Wahidun Alqomar¹, Reli Lustari², Neli Santriani³, Fatrima Santri Syafri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: sidikalqomar@gmail.com¹, rellyrellyps@gmail.com²,
santrianineli8@gmail.com³, kimarakim21@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program tahfidz Qur'an terhadap peningkatan hafalan Juz 30 pada siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang mengikuti program tahfidz Qur'an selama enam bulan. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes hafalan Juz 30 yang diadakan sebelum dan setelah program tahfidz. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hafalan Juz 30 siswa setelah mengikuti program tahfidz. Program tahfidz Qur'an terbukti berpengaruh positif terhadap kemampuan hafalan siswa di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Program Tahfidz Qur'an, Hafalan, Juz 30, Siswa SMA.

Abstract: This research aims to determine the effect of the Qur'an tahfidz program on increasing memorization of Juz 30 in students at SMA Negeri 7 Bengkulu City. The method used in this research is quantitative with an experimental design. The research sample consisted of 30 students who took part in the tahfidz Qur'an program for six months. Data was collected using the Juz 30 memorization test which was held before and after the tahfidz program. The research results showed that there was a significant increase in memorizing Juz 30 students after participating in the tahfidz program. The Qur'an tahfidz program has been proven to have a positive effect on students' memorization abilities at SMA Negeri 7 Bengkulu City.

Keywords: Tahfidz Qur'an Program, Memorizing, Juz 30, High School Students.

PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam era industri 5.0 telah menjadikan teknologi sebagai bagian integral dari kehidupan manusia. Transformasi teknologi informasi mendorong masyarakat untuk semakin akrab dengan transaksi keuangan digital, termasuk penggunaan

layanan *Financial Technology (Fintech)* seperti sistem pembayaran berbasis gateway. Salah satu terobosan dalam teknologi pembayaran digital di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, diperkenalkan oleh Bank Indonesia sebagai standar nasional untuk transaksi pembayaran tanpa uang tunai. QRIS bertujuan untuk menyederhanakan, mempercepat, dan memastikan keamanan proses transaksi dengan mengintegrasikan berbagai penyedia jasa pembayaran. (Nursari, Suparta, and Moelgini 2019)

Penggunaan QRIS terus berkembang dan telah diterapkan dalam Berbagai bidang, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan berbagai keunggulan, seperti kemudahan, kecepatan, dan keamanan, QRIS menawarkan solusi praktis bagi konsumen dan *merchant* dalam melakukan pembayaran non-tunai. Namun, implementasi QRIS juga menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan digital, gangguan jaringan internet, dan biaya layanan yang dianggap memberatkan.

Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan QRIS, terutama dalam mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi digital. Salah satu pendekatan yang tepat untuk menilai penerimaan dan penggunaan teknologi adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2)*. Kerangka ini membantu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi QRIS, termasuk persepsi pengguna terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, dan kebiasaan.

Salah satu tempat banyaknya UMKM di Sumatera Barat itu adalah Stasiun Lambuang Bukittinggi yang terdapat di kota Bukittinggi. Disitu banyak wiraswasta mikro terdapat pula tempat pusat hiburan, serta pelayanan. Disamping membenahi darmawisata yang terdapat sepatutnya penguasa mencermati kondisi yang terdapat di Stasiun Lambuang Bukittinggi, sebab Stasiun Lambuang itu pula tercantum subjek Pariwisata. (Nur Hasimah and Andis Febrian 2024)

Berdasarkan pengamatan awal di Stasiun Lambuang Bukittinggi, tingkat adopsi QRIS bervariasi tergantung pada jenis produk yang dijual dan karakteristik pelanggan. Gerai yang menawarkan produk populer di kalangan generasi muda cenderung memiliki tingkat penggunaan QRIS yang lebih tinggi dibandingkan dengan gerai lain. Dengan latar belakang ini, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Keberhasilan

penerapan QRIS sebagai alat pembayaran digital di Stasiun Lambuang Bukittinggi dengan mengenai peran dan tantangan QRIS dalam mendukung transaksi digital di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian adalah 30 siswa dari SMA Negeri 7 Kota Bengkulu yang mengikuti program tahfidz Qur'an selama enam bulan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hafalan Juz 30 yang diadakan pada dua waktu, yaitu sebelum dan setelah program tahfidz. Hasil tes hafalan kemudian dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan hafalan siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidz Qur'an.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program tahfidz Qur'an dapat meningkatkan hafalan Juz 30 siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz, 30 siswa yang menjadi sampel penelitian diuji melalui tes hafalan. Tes ini dilakukan untuk mengukur seberapa banyak ayat-ayat Juz 30 yang dapat dihafalkan oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menunjukkan hasil tes hafalan sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz:

Tabel 1. Data Nilai Hafalan Sebelum dan Setelah Program Tahfidz Qur'an

No.	Nama Siswa	Nilai Sebelum Program Tahfidz (%)	Nilai Setelah Program Tahfidz (%)	Peningkatan (%)
1	Oriza Aldavia	45	85	40
2	Rio Dwi	50	88	38
3	Vincentius	42	82	40
4	Revallen Mardian	48	84	36
5	Putri ayu	52	90	38
6	Zakiyyah	47	83	36

No.	Nama Siswa	Nilai Sebelum Program Tahfidz (%)	Nilai Setelah Program Tahfidz (%)	Peningkatan (%)
7	Ridho arif	40	86	46
8	Zareta Ani	46	85	39
9	Nacha Rahmadanti	50	87	37
10	Oktavia Ramadani	43	81	38
11	Zella Safera	41	79	38
12	Syafa Nur sabillah	44	83	39
13	Rizka Hafizah . M	49	85	36
14	Nabila Syafitri	46	84	38
15	M. Rasyah	51	89	38
16	M. Aziz	48	84	36
17	Prabowo	42	80	38
18	Erland Juvito	47	86	39
19	M. Fikri	45	82	37
20	Rizky	44	83	39
21	Suci Rama	49	87	38
22	M. Raihan	46	84	38
23	Andika Saputra	51	90	39
24	Dea putri	40	81	41
25	Andeca della	43	80	37
26	Santriana	45	83	38
27	Della	48	85	37
28	Sefti Maharani	42	79	37
29	Bella safella	47	84	37
30	Tiara Monica	44	81	37

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setelah mengikuti program tahfidz, seluruh siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan hafalan mereka. Nilai rata-rata hafalan siswa sebelum mengikuti program tahfidz adalah sekitar 45%, sementara setelah mengikuti program, nilai rata-rata meningkat menjadi 85%. Artinya, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 40% dalam hafalan siswa.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, peningkatan nilai hafalan Juz 30 siswa setelah mengikuti program tahfidz Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu sangat signifikan. Ini menunjukkan bahwa program tahfidz Qur'an memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Beberapa aspek penting yang mendasari keberhasilan program tahfidz ini akan dibahas di bawah ini:

1. Kedisiplinan dalam Proses Hafalan

Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan program tahfidz adalah kedisiplinan yang diterapkan dalam program tersebut. Program tahfidz Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu dilaksanakan secara terjadwal dan konsisten, di mana siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tahfidz setiap minggu. Kedisiplinan ini membantu siswa untuk terfokus dan mengalokasikan waktu yang tepat untuk menghafal, serta memastikan bahwa hafalan yang mereka lakukan dapat dipertahankan dengan baik. Salah satu tantangan terbesar dalam menghafal Al-Qur'an adalah menjaga konsistensi, dan program tahfidz yang terjadwal membantu siswa untuk tetap berkomitmen pada tujuannya.

2. Pendekatan yang Menggunakan Metode yang Tepat

Program tahfidz Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu menggunakan metode yang terstruktur, seperti pengulangan hafalan setiap hari dan penggunaan teknik tajwid yang benar dalam membaca Al-Qur'an. Pengulangan hafalan yang teratur tidak hanya membantu memperkuat hafalan, tetapi juga meminimalisir kemungkinan siswa lupa akan hafalan mereka. Metode yang digunakan juga memperhatikan kualitas hafalan, bukan hanya kuantitas hafalan, dengan memberikan waktu yang cukup untuk menguasai setiap surah secara mendalam.

3. Dukungan dari Guru Pembimbing

Peran guru dalam program tahfidz sangat penting dalam menciptakan suasana yang mendukung proses hafalan. Di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu, guru pembimbing program tahfidz tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator yang terus

memberikan dorongan kepada siswa. Mereka juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan hafalan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki kesalahan hafalan yang mungkin terjadi. Keberhasilan tahfidz sangat bergantung pada kehadiran guru yang mampu memotivasi siswa dan memberikan bimbingan yang tepat.

4. Motivasi Spiritual Siswa

Program tahfidz Qur'an ini juga dilaksanakan dengan pendekatan spiritual yang kuat. Siswa didorong untuk tidak hanya menghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalamnya. Motivasi spiritual ini menciptakan keterikatan emosional siswa dengan Al-Qur'an, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hafalan mereka. Semakin besar motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an karena faktor spiritual, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk berhasil dalam program tahfidz.

5. Peningkatan Kemampuan Daya Ingat dan Konsentrasi

Program tahfidz Qur'an juga berkontribusi dalam peningkatan kemampuan daya ingat dan konsentrasi siswa. Menghafal Al-Qur'an menuntut konsentrasi tinggi dan ketelitian dalam mengingat ayat-ayat yang telah dipelajari. Kegiatan ini melatih otak untuk tetap fokus dan bekerja lebih efisien dalam memori jangka panjang. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan kognitif, seperti daya ingat dan konsentrasi (Hidayat, 2019; Amin, 2020). Hal ini sangat terasa dalam peningkatan hasil yang signifikan pada tes hafalan siswa.

6. Evaluasi dan Umpan Balik Berkala

Selain itu, evaluasi dan umpan balik yang diberikan oleh guru secara berkala juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program tahfidz. Setiap siswa dievaluasi secara individu, dan kekuatan serta kelemahan dalam hafalan mereka dianalisis untuk mendapatkan solusi yang tepat. Evaluasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki dalam hafalan mereka, yang pada akhirnya mempercepat proses penghafalan.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang ada pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program tahfidz dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2019) dan Amin (2020) menunjukkan bahwa program tahfidz memiliki dampak positif dalam meningkatkan daya ingat dan konsentrasi siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung hipotesis bahwa dengan adanya metode yang terstruktur dan dukungan dari guru serta motivasi spiritual, siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Qur'an yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu berpengaruh positif terhadap peningkatan hafalan Juz 30 siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai hafalan siswa setelah mengikuti program tahfidz selama enam bulan. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan program tahfidz ini antara lain kedisiplinan, metode yang terstruktur, dukungan guru, motivasi spiritual, dan evaluasi berkala.

Dengan hasil ini, disarankan agar program tahfidz diteruskan dan dikembangkan di sekolah-sekolah lain, serta dapat dijadikan sebagai bagian penting dalam pendidikan agama di tingkat sekolah menengah atas. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan program tahfidz, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. (2020). *Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Kemampuan Hafalan Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2), 112-120.
- Hidayat, A. (2019). *Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan, 7(3), 67-73.
- Husein, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Sekolah Menengah Atas: Pembelajaran Efektif di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(1), 130-140.

- Muhammad, A. (2021). *Efektivitas Program Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SMA Negeri 1 Surabaya*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam, 10(1), 25-34.
- Putra, Y. S. (2020). *Dampak Program Tahfidz Qur'an terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 13(2), 88-94.
- Rizal, M. (2022). *Pengaruh Metode Hafalan Berulang terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Juz 30 pada Siswa Madrasah Aliyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 18(3), 105-115.
- Sulaiman, M. (2021). *Daya Ingat Siswa dalam Program Tahfidz Qur'an*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Susanto, H. (2019). *Penerapan Program Tahfidz Qur'an dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(4), 21-28.
- Wibowo, T. D., & Asmara, R. (2021). *Peran Program Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(4), 210-218.
- Zainuddin, Z. (2020). *Efektivitas Program Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Keterampilan Kognitif dan Emosional Siswa di Sekolah Menengah*. Jurnal Psikologi Pendidikan Islam, 8(2), 75-85.